

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengujian terhadap *abnormal return* serta hasil pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Abnormal return* yang signifikan pada periode penelitian menunjukkan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid satu dan dua terhadap perusahaan LQ-45 dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Selama periode pengamatan 11 hari, investor bereaksi negatif sebelum pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid satu. Sedangkan pada pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid dua investor bereaksi positif sebelum pengumuman dan bereaksi negatif pada saat paket kebijakan ekonomi jilid dua diumumkan.
3. Investor bereaksi negatif sebelum pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid satu yaitu pada periode t-3. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai AAR yang negatif dan secara statistik signifikan. *Abnormal return* yang terjadi pada periode tersebut sudah melewati batas waktu seminggu dari jadwal pengumuman kebijakan ekonomi yang seharusnya. Kebijakan ekonomi tersebut sangat ditunggu di tengah kondisi perekonomian Indonesia yang melambat sedangkan pemerintah belum menyampaikan isi kebijakan yang akan dikeluarkan. Selain itu pada periode ini bertepatan dengan pembatalan proyek kereta api cepat yang dilakukan pemerintah secara mendadak.

Pembatalan tersebut membuat para investor yang berencana menanamkan investasi kebingungan karena tidak bisa memprediksi arah kebijakan pemerintah.

4. Investor bereaksi positif sebelum pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid dua yaitu pada periode $t-3$. Pada periode ini tepat seminggu setelah pernyataan Menteri Keuangan Bambang Brodjonegoro bahwa paket kebijakan ekonomi jilid dua dikeluarkan untuk meningkatkan daya beli masyarakat dan pemberian insentif bagi dunia usaha. Hal tersebut ditanggapi positif oleh investor karena kebijakan tersebut dianggap dapat menyelesaikan permasalahan jangka pendek yang dihadapi perekonomian Indonesia. Selain itu pada periode tersebut pemerintah menyatakan bahwa proyek kereta api cepat tetap dilaksanakan dengan penyesuaian dalam hal kecepatan dan pembiayaan. Hal tersebut menjawab keraguan investor terhadap iklim investasi di Indonesia akibat pembatalan proyek tersebut yang sebelumnya dilakukan oleh pemerintah secara mendadak.
5. Investor bereaksi negatif pada saat pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid dua yaitu pada periode $t 0$. Pengumuman paket kebijakan jilid dua direspon negatif karena isi kebijakan yang diumumkan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh para pelaku dunia usaha yaitu kebijakan yang berkaitan dengan biaya operasional perusahaan seperti pajak dan bahan bakar minyak. Paket kebijakan ekonomi jilid dua dinilai belum menyelesaikan permasalahan jangka pendek seperti rendahnya produktivitas perusahaan dan pengangguran. Paket kebijakan ekonomi jilid dua lebih fokus terhadap kemudahan dan

fasilitas fiskal untuk mendorong arus investasi ke Indonesia. Hal tersebut dinilai belum akan berjalan lancar karena kinerja Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dianggap masih lemah dalam hal kualitas sumber daya manusia di tingkat daerah sehingga mengganggu keberlangsungan investasi terutama dalam hal aturan dan birokrasi. Faktor inilah yang menyebabkan perizinan investasi di daerah bisa memakan waktu lebih lama dari seharusnya sehingga menyebabkan investor enggan berinvestasi.

B. Saran

Terkait hasil penelitian reaksi pasar terhadap peristiwa pengumuman paket kebijakan ekonomi jilid satu dan dua tahun 2015, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Investor hendaknya selalu mengikuti perkembangan informasi terkait kebijakan pemerintah, dan bereaksi pada hari saat pengumuman (t 0) sehingga dapat mengambil keputusan terkait investasi secara cepat, relevan dan akurat.
2. Penelitian ini merupakan penelitian kandungan informasi (*information content*) yaitu hanya melihat reaksi pasar yang signifikan selama periode pengamatan. Penelitian selanjutnya diharapkan juga menguji signifikansi perbedaan reaksi pasar sebelum dan sesudah peristiwa.
3. Pemerintah hendaknya dalam mengambil keputusan atau membuat kebijakan juga mempertimbangkan kebutuhan pasar dan memperhatikan masalah ekonomi mikro yang tengah dihadapi (jangka pendek). Dengan begitu diharapkan produk kebijakan dan keputusan yang dihasilkan dapat

memperbaiki kondisi perekonomian Indonesia dan meningkatkan citra iklim investasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzkia dan Armenia. 2015. "Presiden Jokowi Umumkan Paket Kebijakan Ekonomi Jilid 1".
(<http://m.cnnindonesia.com> diakses 1 Desember 2015).
- Arisyahidin HS. 2012. "Dampak Kebijakan Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Investasi Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)".
Jurnal Ilmu Manajemen, Revitalisasi Vol.1, No.2 hal. 23-37.
- Daud, Ameidy. 2015. "Pengusaha Menilai Paket Jilid II Tak Cepat Atasi Masalah".
(<http://katadata.co.id> diakses tanggal 13 Maret 2016).
- Dornbusch, Rodiger & Stanley Fischer.1990. *Macro Economics*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Fajriah, Lily Rusna. 2015. "Redam Rupiah, Jokowi Siap Keluarkan Paket Kebijakan Besar".
(<http://ekbis.sindonews.com/> .diakses 7 Maret 2016).
- Frank and Bernanke. 2009. *Principles of Macro Economics*. New York : Mcgraw-Hill Companies
- Ghozali, Imam, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gumelar, Galih. 2015. "Kadin Desak BKPM Tingkatkan Kualitas Pegawai di Daerah".
([http:// m.cnnindonesia.com](http://m.cnnindonesia.com) diakses 13 Maret 2016).
- Hartawan, Adiputra, dan Darmawan. 2015. "Analisis Perubahan Volume Perdagangan Saham dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pemilu Legislatif 9 April 2014 (Event Study pada Sektor-Sektor Industri di BEI)". *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Vol. 3 No. 1.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Hasnawati, Sri dan Yuningsih. 2011. "Dampak Pemilu Presiden Tahun 2009 dan Pengumuman Kabinet Gotong Royong II pada Abnormal Return di Pasar Modal Indonesia". *Telaah Manajemen* Vol. 6, No. 2 November 2011 hal. 182-193.
- Henderson and Poole. 1991. *Principle of Macro Economics*. Toronto : D.C Heath and Company

- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 4. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Ibrahim. 2009. "Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Kenaikan Dividen Perusahaan Manufaktur Indonesia". *Kajian Akuntansi* Vol. 4, No.2 hal 137-146.
- Kurnianingsih, Heny. 2011. "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Dividen pada Perusahaan Manufaktur (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI)". *Graduasi* Vol. 25 Hal. 61-67
- Liogu, Stesia Juliana dan Ivonne S. Saerang. 2015. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM atas Saham LQ 45 pada tanggal 1 November 2014". *Jurnal EMBA* Vol.3, No.1 hal 1274-1282.
- Manurung dan Ira. 2007. "Pengaruh Peristiwa Politik terhadap Transaksi Saham di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Bisnis & Manajemen* Vol 7, No. 2 hal 135-146.
- Mudrajad, Kuncoro. 2003." *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana meneliti dan menulis tesis?*". Jakarta: Erlangga.
- Mustami, Zatznika dan Yazid. 2015. "Paket Ekonomi Jilid II Dikebut, Harga Premium Bakal Turun?"
(<http://bisniskeuangan.kompas.com> diakses tanggal 7 Maret 2016)
- Narsa, I Made dan Pratiwi. 2012. "Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet dan Nilai Perusahaan. *Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol 18 No 2 hal 259-273.
- Ningsih, Ervina Ratna dan Dwi Cahyaningdyah. 2014. "Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM 22 Juni 2013". *Management Analysis Journal* 1 (3) hal. 1-5.
- Pratama dkk. 2015. "Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Peristiwa Politik (*Event Study* pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia ke-7)". *E-Journal SI Akuntansi Universitas Ganesha* 3 (1).
- Rahardja dan Mandala Manurung. 2005. *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Edisi 3. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Setyawasih, Rianti. 2007. "Studi Tentang Peristiwa (Event Study) : Suatu Panduan Riset Manajemen Keuangan di Pasar Modal". *Jurnal Optimal* Vol.1, No.1 hal. 52-58.

Setyowati, Desy. 2015. "Pemerintah Pastikan Tetap Akan Bangun Kereta Cepat". (<http://katadata.co.id> diakses tanggal 13 Maret 2016).

Sihotang, Eva Maria dan Peggy Adeline Mekel. 2015. "Reaksi Pasar Modal Terhadap Pemilihan Umum Presiden Tanggal 9 Juli 2014 di Indonesia (Studi di Perusahaan Konstruksi, Infrastruktur dan Utilitas pada BEI, Jakarta)". *Jurnal EMBA* Vol. 3 No. 1 hal 951-960.

Sumiyana. 2007. "Noise atau Kedatangan Informasi : Sebuah Fenomena Spesifik Perilaku Harga Saham di Pasar Modal Indonesia (Studi Empiris Berbasis Data Intraday, BEJ 1999-2006)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.22, No. 3 hal 292-318.

Suparsa, I Made Joni dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2014. "Perbedaan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Atas Pengumuman Kenaikan Harga BBM pada Saham yang Tergolong LQ 45". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 hal. 382-389.

Tempo. 2015."Ini Isi Lengkap Paket Kebijakan Ekonomi Jokowi Tahap Dua". (<http://m.tempo.co> diakses 1 Desember 2015).

Tim Sindonews. 2015."Tarik Ulur Kereta Cepat Jakarta-Bandung". (<http://ekbis.sindonews.com> diakses tanggal 7 Maret 2016).

Trihendradi, Cornelius. 2005. Step by Step SPSS 13 Analisis Data Statistik. Yogyakarta : Andi Offset.

Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.1995 Jakarta : Kementerian Keuangan RI.

www.e-bursa.com diakses pada 14 Desember 2015.

www.ksei.co.id diakses pada 14 Desember 2015.